

**MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD  
NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI :	_____
PENERBIT :	_____
TGL. : :	_____
NO. KLASIFIKASI :	_____
NO. INDUK :	_____

Oleh:

**UMI NADHIFAH**

**NIM. 2021110223**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **UMI NADHIFAH**

NIM : 2021110223

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiat, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2015

Penulis



**UMI NADHIFAH**

**NIM. 2021110223**

**Dwi Istiyani M. Ag**  
Mayangan, Wiradesa  
Pekalongan

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Perihal : Naskah Skripsi  
An. **Sdri. UMI NADHIFAH**  
Kepada Yth. : Bapak Ketua STAIN Pekalongan  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudari :

**Nama : UMI NADHIFAH**

**NIM : 2021110223**

**Judul : "MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN"**

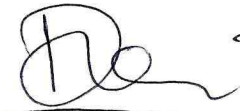
Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekalongan, 20 Oktober 2015

Pembimbing



**DWI ISTIYANI, M. Ag**  
**NIP.197506232005012001**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418  
Website: [www.stain-pekalongan.ac.id](http://www.stain-pekalongan.ac.id) / [info@stain-pekalongan.ac.id](mailto:info@stain-pekalongan.ac.id) Pekalongan

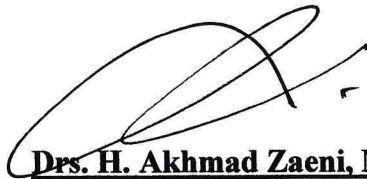
**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **UMI NADHIFAH**  
NIM : **2021 110 223**  
Judul Skripsi : **MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(PAI) DI SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN**


Yang telah diujikan pada hari **Kamis tanggal 29 Oktober 2015** dan  
dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar sarjana strata satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji**

  
**Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag**  
Ketua

  
**Abdul Basith, M.Pd**  
Anggota

Pekalongan, 29 Oktober 2015

  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**



## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah Rabb alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita, Muhammad SAW, juga para Ahlul Baitnya, para sahabat, serta para pengikutnya hingga hari kemudian. Dengan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak dan Ibu saya, yaitu Bapak Sapari dan Ibu Khaeriyah yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya dari kecil hingga sekarang dan memberi dukungan penuh terhadap saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Suamiku tercinta, Mas Heru Sahyono dan calon anak pertama saya yang selama ini selalu memotivasi saya sehingga saya bisa bersemangat dalam memperjuangkan skripsi ini.
3. Kakak perempuan dan Adik laki-laki tersayang saya yaitu Mbak Nok Ilma, Mohammmad Taufik dan Mohammad Arif Fadli yang selalu menyemangati saya dalam keadaan apapun.
4. Sahabat saya Nofi Hidayati, Kisrowiyah, Khoridatul Bahiyah, Af'idatun Nisa', Anisul Fuadah, Sunanto, Abdul Rohman dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Untuk kelas E Tarbiyah PAI angkatan 2010, teman PPL di SMP 01 Bojong dan teman-teman KKN XXXVI STAIN Pekalongan di Desa Kutorejo Kajen yang selalu membuat hidup saya lebih berwarna serta semua teman Tarbiyah PAI angkatan 2010.

5. Wali Dosen yang sekaligus menjadi Dosen pembimbing skripsi saya Ibu Dwi Istiyani, M.Ag. yang selalu memotivasi dan memberikan bimbingan kepada saya.

Dan akhirnya saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Amin...

## MOTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ... (الرعد: ١١)

Artinya : *“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang ada pada diri mereka ”*

(QS. ar- Ra'du : 11)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (الشرح : ٦)

Artinya : *“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. Al- Insyirah: 6)

## ABSTRAK

Nadhifah, Umi. 2015. Model Penilaian Kompetensi Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dwi Istiyani, M. Ag.

Kata kunci: Model Penilaian, Kompetensi Sosial Siswa, Pendidikan Agama Islam (PAI)

Model penilaian kompetensi sosial pada mapel PAI adalah penerapan berbagai cara dan beragam alat yang dilakukan oleh guru PAI untuk menilai sikap yang ditampilkan peserta didik di kelas, di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah menggunakan kurikulum 2013 dan sudah menerapkan penilaian kompetensi sosial dengan cukup baik.

Dari uraian diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan, dan faktor apa saja yang menghambat guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model penilaian kompetensi sosial yang diterapkan di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan dengan menggunakan model penilaian observasi. Dalam pelaksanaannya metode ini dilakukan setiap sebulan sekali pada minggu ketiga dengan alokasi waktu 4x35 menit yaitu selama 140 menit. Meskipun penilaian kompetensi sosialnya sudah dilakukan oleh Guru PAI, namun dari hasil penelitian menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penilaian kompetensi sosial tersebut, masih ada hambatan-hambatan yang dihadapi guru PAI yang menjadikan hasil dari penilaiannya kurang maksimal. Sedangkan faktor yang menghambat guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa diantaranya : (1) latar belakang peserta didik, (2) karakter peserta didik, (3) terbatasnya waktu untuk mengajar, (4) belum adanya petunjuk resmi dari pemerintah dan (5) belum adanya buku paket guru dari Kemendikbud.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN”** dapat selesai tepat waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng sholehuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan dan dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dwi Istiyani, M. Ag selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
4. Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.

5. Bapak Ridwan, S. Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
6. Ibu Komariyah selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
7. Kedua orang tua, suami, kakak dan adik penulis yang senantiasa memberikan motivasi baik material maupun spiritual.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Dan akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Aalamiin...

Pekalongan, 16 Oktober 2015

Penulis



**UMI NADHIFAH**  
**NIM. 2021110223**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	8
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II            PENILAIAN DAN KOMPETENSI SOSIAL</b>	
A. Penilaian Dalam Pendidikan .....	20
1. Pengertian Penilaian .....	20
2. Fungsi Penilaian Dalam Pendidikan.....	23
3. Prinsip Penilaian.....	25
4. Ciri-ciri Penilaian Dalam Pendidikan.....	26
5. Karakteristik Penilaian .....	27
6. Teknik Penilaian di SD.....	28
B. Kompetensi Sosial Siswa.....	32

1. Pengertian Kompetensi Sosial .....	32
a. Pengertian Kompetensi .....	32
b. Pengertian Sosial.....	35
2. Pengertian Siswa .....	35
3. Kompetensi Sosial Siswa .....	35
a. Berkomunikasi dan Bergaul Secara Efektif.....	36
b. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat .....	36

**BAB III            MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC.  
WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	38
1. Gambaran SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan.....	38
2. Visi Misi dan Tujuan.....	40
3. Struktur Organisasi .....	40
4. Personalia Guru, Karyawan dan Siswa .....	43
5. Sarana dan Prasarana.....	45
B. Model Penilaian Kompetensi Sosial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	46
1. Gambaran Penilaian Kompetensi Sosial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas II dan Kelas V di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	46
2. Data Penilaian Kompetensi Sosial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas II dan Kelas V di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	55
a. Data Penilaian Kompetensi Sosial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas II di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	56



b. Data Penilaian Kompetensi Sosial Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	58
3. Faktor yang Menghambat Guru PAI Dalam Menerapkan Model Penilaian Kompetensi Sosial Siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	60

**BAB IV      ANALISIS MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PAI DI SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN**

A. Analisis Model Penilaian Kompetensi Sosial Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	65
B. Analisis Faktor yang Menghambat Guru PAI Dalam Menerapkan Model Penilaian Kompetensi Sosial Siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	68

**BAB V      PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel I	: Profil SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	40
2.	Tabel II	: Keadaan Guru SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	44
3.	Tabel III	: Keadaan Karyawan SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	45
4.	Tabel IV	: Keadaan Siswa SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	45
5.	Tabel V	: Format Penilaian Kompetensi Sosial SD Negeri Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.....	49
6.	Tabel VI	: Data Penilaian Kompetensi Sosial pada Mata Pelajaran PAI Kelas II di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	56
7.	Tabel VII	: Data Penilaian Kompetensi Sosial pada Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan .....	58

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>1</sup> Omar Muhammad At Toumi Al Syaebani yang dikutip dari Muzayyin Arifin dalam bukunya yang berjudul *Filsafat Pendidikan Islam* mengartikan pendidikan Islam sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses kependidikan. Perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islami.<sup>2</sup>

Pendidikan Agama Islam di sekolah (baik sekolah umum atau madrasah) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Dalam Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan *spiritual*

---

<sup>1</sup> Ahmad D Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan, Cet ke-4*, (Bandung : Al-Ma'arif, 1980), hlm. 4.

<sup>2</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 15.

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Penilaian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat. Penilaian untuk memperoleh berbagai ragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau informasi tentang ketercapaian kompetensi peserta didik. Proses penilaian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang sebaik apa hasil atau prestasi belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Ciri-ciri hasil belajar sikap akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang di terimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru dan sebagainya.

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 3 ayat 3 berisi tentang Kompetensi Inti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

- a. Kompetensi Inti sikap *spiritual*;
- b. Kompetensi Inti sikap sosial;
- c. Kompetensi Inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti keterampilan.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003: *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi, 2003), hlm. 4.

<sup>4</sup> Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta : Gaung Persada Press, 2008), hlm. 15.

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, hlm. 2.



katanya.<sup>7</sup> maka dari itu untuk menumbuhkan karakter yang baik pada peserta didik harus diselenggarakan pendidikan karakter sebagai upaya meminimalisir berbagai kemerosotan akhlak, seperti yang diamanatkan kurikulum 2013.

Menumbuh kembangkan karakter bangsa yang bermoral bukan sekedar persoalan penyampaian teori tentang ilmu etika dan moral sebagai suatu mata pelajaran disekolah, melainkan membangun kebiasaan-kebiasaan yang berkesinambungan dari hari ke hari. Bagi seorang anak, untuk membangun kebiasaan tersebut membutuhkan figur panutan yang dapat dijadikan teladan.<sup>8</sup> Pada suatu sekolah gurulah yang berperan penting dalam pembentukan akhlak peserta didik, agar peserta didik tersebut tidak hanya memiliki *intelegenssi* yang tinggi namun juga memiliki akhlak yang mulia.

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah ( setelah lulus dari sekolah).<sup>9</sup>

Guru pada umumnya lebih menekankan aspek pengetahuan dan ketrampilan saja, sehingga permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai pada masa sekarang ini adalah masalah moral yang merosot, minat terhadap mata pelajaranpun menjadi menurun dan kurangnya rasa hormat kepada guru.

Sungguh hal tersebut sangat disayangkan. Maka dari itu seorang guru perlu

---

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Cet ke-2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 16.

<sup>8</sup> Hudyono, *Op. Cit.*, hlm. 5.

<sup>9</sup> Dharma Kesuma, Cepi Triatna dan Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 9.



memperhatikan penilaian ranah sikap ini agar bisa menghasilkan *output* yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu KMR “di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan, di sana merupakan salah satu sekolah inti yang ada di Kabupaten Pekalongan yang sudah menerapkan model penilaian kompetensi sosial untuk menunjang proses belajar mengajar seperti yang diamanatkan kurikulum 2013”.<sup>10</sup> Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti “*Model Penilaian Kompetensi Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan*”, dengan alasan sebagai berikut :

1. Penilaian sikap ini dipilih oleh peneliti karena sikap sebagai elemen terpenting atau standar kompetensi lulusan (SKL) yang utama dalam proses belajar mengajar pada kurikulum 2013. Jadi apabila nilai sikap siswa tidak memenuhi SKL maka bisa dipastikan siswa tersebut tidak akan naik kelas atau lulus sekolah.
2. Kompetensi sosial siswa ini dipilih oleh peneliti karena guru PAI di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah menerapkan penilaian kompetensi sosial dengan baik dan dilakukan secara rutin setiap bulannya.
3. SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan ini dipilih oleh peneliti karena hanya SD Negeri 01 Gumawang Kec.

---

<sup>10</sup> Komariyah, Guru SD Negeri 01 Gumawang, *Wawancara Pribadi*, Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, 27 Februari 2015.

Wiradesa Kabupaten Pekalongan yang bersedia untuk dijadikan tempat penelitian.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan?
2. Faktor apa saja yang menghambat guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan?

Agar tidak terjadi salah paham dalam memahami pembahasan masalah serta untuk memberikan batasan penelitian agar tidak melebar dari permasalahan, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah berikut:

### **a. Model**

Model adalah pola, acuan atau gambaran sederhana untuk menunjukkan suatu objek.

### **b. Kompetensi sosial**

Menurut asal katanya, *competency* berarti kemampuan atau kecakapan. Selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga diartikan keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut

ketentuan hukum. Sedangkan Sosial adalah hubungan atau interaksi secara *efektif* dan *efisien* dengan orang lain.

Jadi kompetensi sosial adalah kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara *efektif* dan *efisien* dengan orang lain.

c. Pendidikan agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup.<sup>11</sup>

Berdasarkan penegasan istilah-istilah di atas, maka maksud judul ini secara keseluruhan adalah bagaimana penerapan model penilaian kompetensi sosial siswa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Guru PAI dan yang dijadikan objek penelitian adalah peserta didik kelas II dan kelas V. Kelas II disini untuk mewakili kelas bawah dan kelas V untuk mewakili kelas atas.

---

<sup>11</sup> Zakiyah Daradjat, Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 86.



## 2. Secara praktis

- a. Sebagai tambahan bahan kajian bagi peneliti tentang model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.
- b. Sebagai referensi bagi para guru atau calon guru untuk memperoleh informasi dan pemahaman dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial pada kurikulum 2013 di SD.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoretis dan Tinjauan Pustaka

Dalam buku "*Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*" karya S. Eko Putro Widoyoko di dalamnya dibahas bahwa penilaian dalam program pembelajaran merupakan salah satu kegiatan untuk menilai tingkat pencapaian kurikulum dan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Penilaian dalam konteks hasil belajar diartikan sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran tentang kecakapan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Data hasil pengukuran dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, *rating scale*, maupun angket.<sup>12</sup>

Buku yang berjudul "*Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*" yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun

---

<sup>12</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 31.



2013, menyatakan bahwa penilaian aspek sikap diperoleh dengan menggunakan instrumen : (1). Observasi; (2). Penilaian diri sendiri; (3). Penilaian antar teman; dan (4). Jurnal catatan guru. Tetapi dalam pengolahan nilai yang akan diisikan pada buku rapor, penilaian diri sendiri dan penilaian antar teman hanya digunakan sebagai bahan konfirmasi. Sedangkan jurnal catatan guru digunakan untuk mengisi saran-saran pada guru rapor.<sup>13</sup>

Buku "*Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*" karya S. Eko Putro Widoyoko di dalamnya dibahas bahwa Penilaian (*assessment*) hasil belajar merupakan komponen-komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Menurut Djemari Mardapi (2008:5) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.<sup>14</sup>

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah pasal 3 ayat 3 berisi tentang Kompetensi Inti sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:

- a. Kompetensi Inti sikap *spiritual*;
- b. Kompetensi Inti sikap sosial;

---

<sup>13</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013, *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*, hlm 27.

<sup>14</sup> S. Eko Putro Widoyoko, *Op. Cit.*, hlm. 29.

- c. Kompetensi Inti pengetahuan; dan
- d. Kompetensi Inti keterampilan.<sup>15</sup>

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>16</sup>

Kajian Pustaka yang digunakan adalah Skripsi yang berjudul "*Penerapan Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kajen*" yang ditulis oleh Daryanti, 2012, STAIN Pekalongan, dalam skripsi tersebut penerapan penilaian *afektif* pada mata pelajaran PAI diinternalisasikan melalui RPP dan mata pelajaran PAI. Aspek-aspek *afektif* yang dapat dimasukkan kedalam setiap komponen RPP mulai dari komponen standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi, metode pembelajaran, langkah-

---

<sup>15</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, *Loc. Cit.*, hlm 2.

<sup>16</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003, *Op. Cit.*, hlm. 19.



langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar hingga pada komponen evaluasi belajar.<sup>17</sup>

Ati Nur Amalia, 2013, STAIN Pekalongan, dengan judul "*Implementasi Pembelajaran Afektif Pada Mata Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal Pemalang*" hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada aspek-aspek *afektif* yang dimasukkan dalam pembelajaran adalah sikap, minat, nilai dan moral. Pada RPP aspek-aspek *afektif* sudah dimasukkan kedalam setiap komponen RPP. Strategi pembelajaran *afektif* yang diterapkan di SMA adalah dengan pembelajaran aktif, diskusi kelompok, permodelan dan *refleksi*. Implementasi pembelajaran *afektif* dikatakan cukup baik karena aspek-aspek *afektif* sudah masuk dalam pembelajaran dan sudah ada strategi yang digunakan dalam pembelajaran *afektif* meskipun penerapannya belum maksimal.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini judul yang akan penulis teliti berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, di mana di penelitian yang dahulu banyak yang meneliti tentang kegiatan penilaian ranah *afektif* pada kurikulum KTSP, sedangkan pada penelitian yang akan penulis teliti ini lebih memfokuskan pada model penilaian guru PAI kompetensi sosial siswa pada kurikulum 2013 di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>17</sup> Daryanti, "*Penerapan Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kajen*". Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 111.

<sup>18</sup> Ati Nur Amalia, "*Implementasi Pembelajaran Afektif Pada Mata Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal Pemalang*" Skripsi Sarjana Pendidikan Islam (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013), hlm. 92-94.



## 2. Kerangka berfikir

Kerangka berfikir berisi gambaran pola hubungan antar *variabel* atau kerangka *konseptual* yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.<sup>19</sup>

Penilaian sikap pada kurikulum 2013 tidak bisa diremehkan begitu saja. Karena penilaian sikap merupakan hal yang sangat mendasar pada pendidikan karakter. Pada kurikulum 2013 yang lebih diutamakan karakter yang baik dahulu daripada pengetahuan dan ketrampilannya. Berbeda dengan kurikulum KTSP yang lebih mementingkan ranah kognitif daripada ranah *afektif*.

Keseimbangan penilaian tiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan ketrampilan ini sangat dibutuhkan agar siswa tidak hanya memiliki kecerdasan *intelektual* yang tinggi saja tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, baik dalam perkataan ataupun tingkah laku. Maka dari itu sebelum seorang guru tersebut melakukan penilaian sikap seorang guru harus memahami ketiga aspek tersebut.

Guru pada umumnya lebih menekankan aspek pengetahuan dan ketrampilan saja, sehingga permasalahan-permasalahan yang sering dijumpai pada masa sekarang ini adalah masalah moral yang merosot, minat terhadap mata pelajaranpun menjadi menurun dan kurangnya rasa

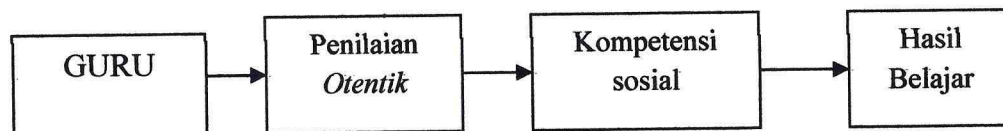
---

<sup>19</sup> Moh. Muslih, *et all.*, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI* (Pekalongan : STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 15.

hormat kepada guru. Sungguh hal tersebut sangat disayangkan. Maka dari itu seorang guru perlu memperhatikan penilaian ranah sikap ini agar bisa menghasilkan *output* yang berkualitas. Dan di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah menerapkan penilaian kompetensi sosial secara rutin untuk mendukung proses belajar mengajar dan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Penilaian *otentik* adalah penilaian yang nyata, *valid*, sesuai dengan keadaan siswa saat proses penilaian berlangsung dan penilaian tersebut mencerminkan sikap siswa di luar sekolah.

Jika diskemakan maka akan menjadi sebagai berikut:



Dari skema diatas dijelaskan bahwa apabila seorang guru ingin mengetahui hasil belajar siswa yang berkenaan dengan sikap sosial, maka guru tersebut harus mengetahui dan menerapkan penilaian *otentik* kompetensi sosial selama proses pembelajaran, dengan penerapan yang maksimal seorang guru bisa melihat sejauh mana kompetensi sikap yang sudah dicapai siswa.



## F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran yang dipandang ilmiah.<sup>20</sup> Untuk itu agar pembahasan menjadi terarah, *sistematis*, dan *objektif* maka digunakan metode ilmiah.

Adapun dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

### 1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dari hasil analisisnya disajikan dalam bentuk-bentuk deskripsi.<sup>21</sup> yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>22</sup> Dalam pendekatan kualitatif ini mendeskripsikan tentang model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

### 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan dan didukung dengan kajian membaca berbagai sumber kepustakaan sebagai kajian untuk memperoleh data-data dan informasi tentang

---

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 26.

<sup>21</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan* (Semarang: Rajawali Press, 1995), hlm. 34.

<sup>22</sup> Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 34.

model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

### 3. Sumber data penelitian

#### a. Sumber data *primer*

Sumber data *primer* merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara)<sup>23</sup>. Berarti sumber data *primer* merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data *primer* adalah kepala sekolah, guru PAI dan dokumen penilaian kelas II dan V, untuk mengetahui model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### b. Sumber data *sekunder*.

Sumber data *sekunder* adalah sumber data yang diperoleh melalui pihak lain atau pihak yang tidak langsung diolah peneliti dari subjek penelitiannya. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data *sekunder* adalah dokumen, jurnal atau data laporan yang telah tersedia, selain itu juga berupa buku-buku penunjang yang dibutuhkan peneliti yang *relevan* dengan penelitian.

---

<sup>23</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Pendidikan* (Yogyakarta : C.V Andi Offset, 2010), hlm. 171.



#### 4. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data atau keterangan yang jelas tentang masalah yang diteliti, maka diperlukan beberapa cara pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

##### a. *Observasi* (pengamatan).

*Observasi* adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>24</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab metode ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Metode *observasi* dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang model penilaian guru PAI.

##### b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>25</sup>

Metode ini digunakan untuk menjalin silaturahmi, mengutarakan maksud penelitian, termasuk menyepakati waktu untuk melaksanakan penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru PAI dan kepala sekolah untuk mendapatkan

---

<sup>24</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hlm. 104

<sup>25</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 180.

informasi mengenai model penilaian guru PAI, dan faktor yang menghambat guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data *historis* berupa surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan dan sebagainya.<sup>26</sup> Jadi studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian.<sup>27</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian, seperti halnya profil sekolah, keadaan guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana yang ada di lokasi tersebut, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian maupun data penunjang lainnya.

## 5. Analisis data

Setelah penulis menemukan dan mengumpulkan data-data yang bersifat kualitatif, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengasosiasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian data.

---

<sup>26</sup>M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 122.

<sup>27</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 100

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan maka penulis menggunakan analisis data deskriptif, yaitu menggambarkan makna data atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti dengan mengajukan bukti-buktinya baik melalui *observasi*, *interview* atau wawancara maupun dokumentasi.

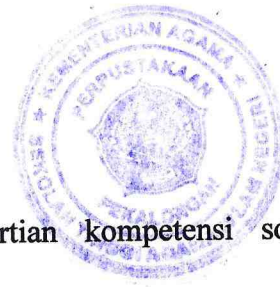
Dalam analisis kualitatif ini, teknik analisis datanya dengan cara mendeskripsikan bagaimana model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan faktor yang menghambat guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran yang sistematis tentang pembahasan judul di atas, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini menguraikan tentang pendahuluan skripsi yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Penilaian dan kompetensi sosial. Penilaian meliputi pengertian penilaian, fungsi penilaian dalam pendidikan, prinsip penilaian, ciri-ciri penilaian dalam pendidikan, karakteristik penilaian, teknik penilaian di SD



dan kompetensi sosial siswa meliputi pengertian kompetensi sosial, pengertian siswa dan kompetensi sosial siswa.

Bab III model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Sub bab pertama, gambaran lokasi penelitian, diantaranya mengenai Profil SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan, visi, misi dan tujuan, Struktur organisasi, personalia guru, karyawan, siswa, sarana dan prasarana. Sub bab kedua, model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Sub bab ketiga, faktor yang menghambat guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis model penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Meliputi Analisis model penilaian kompetensi sosial di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan dan Analisis faktor yang menghambat guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Bab V penutup, dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab III dan bab IV, pada bab ini akan disampaikan kesimpulan, kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis ini semuanya merujuk pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah diuraikan pada bab pendahuluan. Kesimpulannya adalah sebagai berikut :

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan telah dianalisis, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Model penilaian kompetensi sosial yang diterapkan oleh guru PAI di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan yaitu dengan menggunakan metode penilaian *observasi*, dimana guru PAI tersebut melakukan penilaian pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung. Metode penilaian *observasi* menggunakan tabel/format penilaian. Pada format/tabel penilaian *observasi*, beberapa sikap sudah dimasukkan di dalamnya diantaranya sikap disiplin, bertanggung jawab dan percaya diri. Walaupun di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan sudah menerapkan penilaian kompetensi sosial pada mata pelajaran PAI namun dalam pelaksanaannya belum optimal dikarenakan ada beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Faktor yang menghambat guru PAI dalam menerapkan model penilaian kompetensi sosial siswa di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan ada 5 yaitu :
  - Latar belakang peserta didik.
  - Karakter / kepribadian anak.
  - Terbatasnya waktu untuk mengajar.
  - Belum adanya petunjuk penilaian resmi dari pemerintah
  - Belum adanya buku paket guru dari Kemendikbud.

## B. SARAN-SARAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka ada beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Kepada Dinas Pendidikan untuk dapat memaksimalkan penilaian sikap dan mensosialisasikan penilaian tersebut kepada sekolah-sekolah yang masih bingung atau kurang paham terhadap penilaian pada kurikulum 2013, sehingga penerapannya bisa *efektif* dan maksimal. Dengan penerapan yang maksimal maka hasilnya pun akan jauh lebih baik.
2. Kepada seluruh guru PAI atau guru mata pelajaran lain, untuk bisa lebih memahami dan menerapkan model penilaian sikap pada kurikulum 2013 secara *konsisten* dan terus menerus untuk melihat sejauh mana perkembangan sikap peserta didiknya. Karena pada kenyataannya masih banyak guru yang belum memahami dan menerapkan penilaian kurikulum 2013 secara optimal. Banyak diantaranya yang menerapkan



penilaian sikap hanya untuk formalitas saja tanpa melihat apakah penilaian yang dilakukan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. Dengan pengetahuan yang minim membuat guru tidak benar-benar bisa menilai dan memahami karakter anak didiknya dengan baik. Sehingga moral anak pada zaman sekarang banyak yang tidak sesuai dengan norma-norma agama.

3. Bagi keluarga dan masyarakat. Dalam pembentukan sikap seorang anak perlu dukungan dari semua pihak yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Guna membantu anak dalam pembentukan karakter yang baik yang sesuai dengan harapan orang tua dan bangsa. Sehingga proses pembelajaran tidak terputus hanya sampai sekolah saja tetapi keluarga dan masyarakatpun bertanggung jawab atas proses pendidikan seorang anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ati Nur Amalia. 2013. *Impelentasi Pembelajaran Afektif Pada Mata Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Comal Pemalang*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Bungin, M. Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Zakiyah, dkk. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Daryanti. 2012. *Penerapan Penilaian Afektif Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kajen*. Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- DJaka P. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Terkini*. Surakarta : Pustaka Mandiri.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2001. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hajar, Ibnu. 1995. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Semarang: Rajawali Press.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Hudiyono. 2002. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Erlangga.
- Jauhari, Heri. 2009. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Tahun 2013. *Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar*.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan, Cet ke-4*. Bandung : Al-Ma'arif.



- Mulyana, Deddy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2001. *Authentic Assesment : Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*. PT Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_. 2007. *KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Penempatan dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Cet ke-2*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Muslikh, Moh. 2006. *Pelaksanaan Penilaian Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Pekalongan*. Penelitian Individu.
- Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis Teoritis dan Praktis. Cet ke-1*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
- Poerwadarminta. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praksis*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitaian Pendekatan Praktis Dalam Pendidikan*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Gadjah Mada University Press.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Guru Professional, Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

UU RI No. 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.

Widoyoko, S. Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SD NEGERI 01 GUMAWANG

#### Satuan Pendidikan

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas Semester** : II (Dua) / 1

**Materi Pokok** : Asyiknya Bisa Baca Al-Qur'an

**Alokasi waktu** : 1 Tatap Muka ( 4 x 35 menit )

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI.3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.

KI.4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.6.1 Melafalkan Q.S. An-Nas dengan benar dan jelas	Peserta didik mampu melafalkan surah An-Nas dengan benar
2.	4.6.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An Nas dengan benar dan	Peserta didik mampu menunjukkan hafalan surah An-



	jasas	Nas dengan benar
3.	2.6 Memiliki sikap berlindung diri kepada Allah SWT sebagai implementasi dan pemahaman Q.S An-Nas 3.6 Mengenal makna Q.S An-Nas	Peserta didik mampu berperilaku sebagai berikut. 1. Selalu berlindung diri kepada Allah SWT 2. Menyebutkan pesan pesan yang terkandung di dalam surah An-Nas dengan benar

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu melafalkan surah An-Nas dengan benar
- Peserta didik mampu menunjukkan hafalan surah An-Nas dengan benar
- Peserta didik mampu berperilaku sebagai berikut
  1. Selalu berlindung diri kepada Allah SWT
  2. Menyebutkan pesan-pesan yang terkandung di dalam surah An-Nas dengan benar

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- a. Melafalkan surat An-Nas
- b. Menghafal surat An-Nas
- c. Pesan
  1. Katakanlah: “ Aku berlindung kepada Tuhan ( yang memelihara dan menguasai) manusia.
  2. Raja manusia
  3. Sesembahan manusia.
  4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi
  5. Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia
  6. Dari (golongan) jin dan manusia

## **E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN**

### *Saintific approach*

1. Ceramah interaktif
2. Driil
3. Demonstrasi
4. Tanya jawab
5. Peer teaching / tutor sebaya

### Model :

Pendekatan diskusi dalam bentuk the educational diagnosismeeeting (peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar)

Model simulasi peserta didik dapat menerima pesan dan kesan dari tayangan audio visual.

## **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media.
  - a. Video Pembelajaran Al-Qur'an S An-Nas
  - b. Power Point
2. Alat
  - a. Laptop
  - b. LCD Projektor
3. Sumber Pembelajaran

Buku PAI dan Budi Pekerti SD Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kitab Al-Qur'anul Karim dan terjemahnya, Depag RI Media

## G. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Guru membuka pembelajaran dengan salan dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.</li><li>2) Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surah pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.</li><li>3) Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.</li><li>4) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.</li><li>5) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</li></ol>	20 menit
2.	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Mengamati :<ol style="list-style-type: none"><li>a) Mendengarkan guru membaca bersama Q.S. An-Nas</li><li>b) Mengamati LCD bacaan dan tulisan Q.S. An-Nas sambil mengevaluasi bacaannya.</li></ol></li><li>2) Menannya<ol style="list-style-type: none"><li>a) Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan kepada teman kelompok tentang hal-hal yang belum jelas dari pengamatan terhadap tayangan LCD</li><li>b) Peserta didik menanyakan cara penulisan ayat An-Nas</li></ol></li><li>3) Mengumpulkan Informasi (<i>Mengeksplorasi</i>)<ol style="list-style-type: none"><li>a) Peserta didik membaca mengulang bacaan Q.S. An-</li></ol></li></ol>	105 menit

	<p>Nas secara bersama kemudian membaca bersama di kelompok kelompok</p> <p>b) Praktek membaca satu persatu yang diamati oleh anggota kelompok dan member penilaian secara bergilir.</p> <p>4) Mengasosiasi</p> <p>a) Dalam kelompok, setiap anggota menampilkan hafalannya, yang lain mengamati dan mendiskusikan untuk member penilaian.</p> <p>b) Memilih diantara anggota kelompok yang paling bagus, fasih dan lincer untuk dijadikan model.</p> <p>c) Memilih diantara temannya untuk menjadi tutor dan mengajari teman dalam satu kelompoknya agar bisa hafal semuanya.</p> <p>5) Mengkomunikasikan :</p> <p>a) Mempresentasikan bacaan Q.S. An-Nas di depan kelas</p> <p>b) Kelompok lain mengamati dan memberi penilaian hasil presentasi praktek kelompok.</p> <p>c) Selama pembelajaran berlangsung guru mengadakan penilaian proses dengan rubrik observasi dan memberi penguat dari hasil presentasi.</p> <p>d) Guru memberi penghargaan pada kelompok yang hasil presentasinya terbagus.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>1) Guru melakukan <i>post test</i> terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p>2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3) Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok peserta didik terbaik.</p>	15 menit



4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
5) Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.	
6) Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa.	

## H. PENILAIAN

Penilaian Hasil Belajar

Sikap *Spiritual (observasi)*

Teknik Penilaian : Tes Lisan

Bentuk Instrumen : Lembar pertanyaan tes lisan

Kisi – kisi :

No.	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
	Berdo'a sebelum dan sesudah belajar	Terlampir
	Mengucapkan kalimat basmalah setiap mau memulai aktivitas	Terlampir

Instrument Terlampir

Sikap sosial (*observasi*)

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Bentuk Instrumen : Lembar penilaian

Kisi – kisi :

No.	Sikap / Nilai	Butir Instrumen
	Kerjasama	Terlampir
	Kekompakkan	Terlampir
	Tanggung jawab bersama	Terlampir
	Inisiatif	Terlampir
	Disiplin	Terlampir

Instrument Terlampir

### Penilaian Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian
- c. Instrumen :

#### Soal

1. Bagaimana caranya manusia berlindung kepada Allah SWT?
2. Jelaskan isi kandungan surat An-Nas !
3. Bagaimana kelanjutan ayat berikut ini ?

ومن شر الوسواس

4. Bagaimana hukumnya orang Islam yang enggan membaca Al-Qur'an?
5. Apa yang harus dilakukan umat Islam agar terhindar dari godaan syaiton ?

Pedoman penskoran : setiap soal nilainya 10 (jawaban betul x 10 = ....)

#### 1. Ketrampilan

- a. Teknik Penilaian : *Performance/Praktik*
- b. Bentuk Instrumen : Lembar *observasi*
- c. Instrument :

Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
• Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an • Tajwid • makhraj	• Membaca dengan lancar • Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj	100	
	• Membaca dengan lancar • Melakukan 1-5 kesalahan tajwid dan makhraj	90	
	• Melakukan 6-10 kesalahan tajwid dan makhraj	80	
	• Melakukan 11-15 kesalahan	70	

	tajwid dan makhraj		
	• Melakukan 16-20 kesalahan tajwid dan makhraj	60	
	• Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwid dan makhraj	50	

Tugas

Mengisi rubrik tugas kelompok tentang

Instrumen : Terlampir

Portfolio

Membuat

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap *Spiritual*)

Nama Siswa : .....

Kelas / Semester :

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Penilai : Guru

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		Sangat setuju	setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	
1.	Setiap mau belajar dan sebelum mengakhirinya kita dianjurkan berdo'a					
2.	Setiap akan memulai aktivitas kita dianjurkan					

	untuk mengucap basmalah					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Sangat Setuju = Skor 4		Skor yang diperoleh				
Setuju = Skor 3		..... X 100				
Ragu-ragu = Skor 2		= ...				
Tidak setuju = Skor 1		Skor maksimal				
CATATAN:						
.....						
.....						

Lampiran 2 : Instrumen Penilaian (Aspek Sikap Sosial)

Nama siswa yang dinilai : .....

Kelas / Semester :

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Petunjuk :

Dibuat kelompok dengan anggota masing-masing 5-10 orang

Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain

Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				SKOR
		MK	MB	MT	BT	
1.	Mempelihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok					
2.	Memperlihatkan					



	adanya keompakkan antar anggota					
3.	Memperlihatkan adanya tanggung jawab bersama dalam kelompok					
4.	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok					
5.	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok					
JUMLAH SKOR						
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
MK	= Skor 4	Skor yang diperoleh				
MB	= Skor 3	..... X 100				
MT	= Skor 2	= ...				
BT	= Skor 1	Skor maksimal				
CATATAN :						
<p>MK = Membudaya ( apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara <i>konsisten</i>)</p> <p>MB = Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai <i>konsisten</i>)</p> <p>MT = Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum <i>konsisten</i>)</p>						

BT = Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Catatan Orang Tua :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Catatan Guru :

.....

.....

.....

.....

.....

.....


.....



Mengetahui  
Kepala sekolah

**RIDWAN, S. Pd**  
NIP. 196210291983041002

Gumawang, Juli 2015  
Guru PAI

  
**KOMARIYAH, S. Pd.I**  
NIP.196907122006041008

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SD NEGERI 01 GUMAWANG**

**Satuan Pendidikan**

**Mata Pelajaran** : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Kelas / Semester** : V (Lima) / 1

**Materi Pokok** : Mengenal Nama Allah dan Kitab-Kitab-Nya

**Sub Materi** : Mengenal Kitab kitab Allah

**Alokasi waktu** : 1 Tatap Muka ( 4 x 35 menit )

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

KI.1. Menerima dan menjalankan agama yang dianutnya.

KI.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga,teman,dan guru.

KI.3. Memahami pengetahuan *faktual* dengan cara mengamati [mendengar,melihat,membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya,mahkluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya,dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI.4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis,dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	1. Siswa dapat menyebutkan nama nama kitab suci yang diturunkan melalui Rasul-rasulNya. 2. Siswa dapat menyebutkan nama-nama rosul yang menerima kitab

		suci.
--	--	-------

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Perintah Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT.

1. Peserta didik secara berkelompok mencermati Q.S. An-Nisa / 3:136 dan membaca secara bergantian.
2. Masing-masing kelompok mendiskusikan arti dan kandungan ayat tersebut dan menyampaikan hasil diskusinya. Kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.
3. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.

Nama-nama Kitab Allah SWT.

1. Peserta didik secara berkelompok mencermati nama-nama Kitab Allah dan para rasul yang menerimanya serta mendiskusikan makna dari masing-masing Kitab Allah tersebut.
2. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya, sementara kelompok lain mencermati dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan atau pertanyaan lain yang relevan.
3. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik, kemudian menjelaskan apa yang ada dalam buku teks.

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Mengenal Nama Allah dan Kitab-kitabNya

Uraian materi selengkapnya terlampir dalam buku siswa kelas 5.



#### **E. MODEL/METODE PEMBELAJARAN**

1. Pendekatan : *Saintific*.
2. Strategi : Teknik *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*
3. Metode : Diskusi, ceramah, demonstrasi, tanya jawab.

#### **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

1. Media.  
Kertas Plano, kertas A4.
2. Alat  
Laptop, LCD Proyektor
3. Sumber belajar
  - a. .... Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas 5 buku siswa.2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### **G. LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN**

1. Kegiatan Pendahuluan ( 10 menit )
  - a. Memulai kelas berpindah, pembelajaran dengan pembiasaan berwudhu, shalat (pagi shalat duha), hafalan surat-surat pendek / do'a shalat.
  - b. Peserta didik duduk sesuai kelompok masing-masing, guru mengucapkan salam. Salah satu peserta didik (sesuai tugasnya) memimpin do'a.
  - c. Guru mendata kehadiran peserta didik.
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang KD. 3.1. Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.
  - e. Memberikan apersepsi tentang KD. 3.1. Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.

- f. Peserta didik menyimak prosedur pembelajaran KD. 3.1. Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan Peserta Didik	Kegiatan Guru	Alokasi Waktu
<p>Mengamati (<i>observing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengar cerita kitab suci dan para nabi yang menerimanya.</li> <li>• Mencermati kandungan ajaran pokok kitab suci secara klasikal atau individual</li> </ul>	<p>Guru menceritakan cerita kitab suci dan para nabi yang menerimanya.</p>	<p>10 Menit</p>
<p>Mempertanyakan (<i>Questioning</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang kitab-kitab yang diturunkan kepada para RasulNya dan pentingnya berpedoman terhadap Al-Qur'an dan nilai-nilai yang ada dalam Al-Qur'an.</li> </ul>	<p>Dalam Al-Qur'an?</p>	
<p><i>Eksperimen / Explore</i></p> <p>Bersama teman satu kelompok diskusi tentang</p>	<p>Guru memandu / memberi bimbingan kepada siswa dengan cara : Guru menilai dua penilaian : 1. Kinerja diskusi. 2. Sikap spiritual dan</p>	<p>40 menit</p>

	3. Sikap sosial.	
<b>Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis nilai-nilai pedoman hidup dalam Al-Qur'an.</li> <li>• Menyimpulkan nilai-nilai pedoman hidup dalam Al-Qur'an.</li> </ul>	Guru memerintahkan siswa untuk menganalisis dalam Al-Qur'an	5 menit
<b>Mengkomunikasikan (<i>Communicating</i>)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan hasil diskusi tentang isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca secara kelompok atau individual</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi diskusi (melengkapi, mengkonfirmasi, menyanggah)</li> <li>• Membuat <i>resume</i> dibantu dan dibimbing guru</li> </ul>	Memerintah, mengamati / peserta didik melakukan kegiatan menyampaikan hasil diskusi	20 menit

3. Kegiatan Akhir ( 40 menit )

- a. Refleksi materi pembelajaran terkait dengan nilai sikap.
- b. Mencatat / menyimak rencana tindak lanjut, yaitu menyampaikan informasi pembelajaran yang akan datang.
- c. Ulangan harian pengetahuan tes lisan KD.3.1. dan ulangan tertulis KD. 3.1.
- d. Menutup pembelajaran dengan do'a.

**H. PENILAIAN**

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik pada :

1. Aspek Penilaian sikap
  - a. Teknik/Jenis Penilaian  
Teknik Jurnal, dilakukan secara langsung oleh guru.
  - b. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Menggunakan daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Selengkapnya lihat lampiran-4, Instrumen dan rubrik Penilaian Kompetensi Sikap dengan Jurnal.

c. Pedoman / Rubrik Penskoran

Lihat lampiran 4, Instrumen dan rubrik Penilaian Kompetensi Sikap dengan Jurnal.

2. Aspek Penilaian Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik / Jenis Penilaian, menggunakan tes lisan.

b. Bentuk Instrumen dan Instrumen, lihat Rubrik Penilaian Bentuk Tes Lisan.

c. Pedoman / Rubrik Penskoran, lihat Rubrik Penilaian Bentuk Tes Lisan.

Instrumen Penilaian Bentuk Tes Lisan tentang makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.

Soal	Kunci Jawaban	Bobot Skor		
		1	2	3
Guru menanyakan kepada siswa tentang macam-macam kitab yang diturunkan kepada para Rasul Allah	1. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as 2. Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa as 3. Kitab Zabur diturunkan kepada nabi Daud as			
Guru menanyakan kepada siswa tentang pentingnya berpedoman kepada Al-Qur'an	4. Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW 5. Agar manusia tidak tersesat			



Rubrik Penskoran Tes Tertulis tentang makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.

NO	INDIKATOR	RUBRIK
1	<p>Dapat mengenal dengan</p> <p>1. Menyebutkan penerima kitab suci yang diturunkan</p> <p>2. Menyebutkan peranan Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia</p>	<p>1. Tuliskan Kitab-kitab yang Allah turunkan kepada para Rasul Allah</p> <p>2. Tuliskan pentingnya peranan Al-Quran dalam kehidupan manusia !</p>
Jumlah nilai akhir lihat kriteria penilaian		

Kriteria penilaian, nilai peserta didik = jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimum kali 100

3. Aspek penilaian Ketrampilan Kinerja Diskusi
  - a. Kinerja-kinerja / praktik membuat karya berupa tulisan tentang Kitab-kitab suci dan Rasul penerima-Nya
  - b. Bentuk Instrumen dan Instrumen

Lembar kerja

- 1) Kertas plano, A4 (yang bertuliskan materi)
- 2) Buku PAI dan Budi Pekerti untuk siswa kelas 5
- 3) Alat tulis serta alat lain yang relevan
- 4) Pemajangan hasil karya

Instrument Tes Praktik

No.	Indikator	Hasil Penilaian		
		3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)

1.	Menyiapkan alat dan materi			
2.	Deskripsi pengamatan			
3.	Laporan hasil pengamatan			
4.	Melakukan praktik atau kinerja diskusi			
5.	Mempresentasikan hasil praktik / kinerja diskusi			
Jumlah skor yang diperoleh				

c. Pedoman / Rubrik Penskoran

Rubrik Penskoran

No.	Indikator	Rubrik
1.	Menyiapkan alat dan materi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan seluruh alat dan materi</li> <li>• Menyiapkan sebagian alat dan materi</li> <li>• Tidak menyiapkan sebagian alat dan materi</li> </ul>
2.	Deskripsi pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh deskripsi hasil pengamatan secara lengkap</li> <li>• Memperoleh deskripsi hasil pengamatan kurang lengkap</li> <li>• Tidak memperoleh deskripsi hasil pengamatan</li> </ul>
3.	Laporan hasil pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menuliskan hasil pengamatan benar secara <i>subtantif</i></li> <li>• Mampu menuliskan hasil</li> </ul>

		<p>pengamatan kurang benar secara <i>subtantif</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mampu menuliskan hasil pengamatan benar secara <i>subtantif</i></li> </ul>
4.	Melakukan praktik / kinerja diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu melakukan praktik dengan menggunakan seluruh prosedur yang ada</li> <li>• Mampu melakukan praktik dengan menggunakan sebagian prosedur yang ada</li> <li>• Tidak mampu melakukan praktik dengan menggunakan prosedur yang ada</li> </ul>
5.	Mempresentasikan hasil praktik / kinerja diskusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara <i>subtantif</i>, bahasa mudah dimengerti, disampaikan secara percaya diri.</li> <li>• Mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar secara <i>subtantif</i>, bahasa mudah dimengerti, disampaikan secara kurang percaya diri</li> <li>• Tidak mampu mempresentasikan hasil praktik dengan benar</li> </ul>

		secara substantif, bahasa mudah dimengerti, disampaikan secara kurang percaya diri
--	--	--

#### Kriteria Penilaian

Nilai peserta didik : $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$
---

#### 4. Aspek penilaian Tes Ketrampilan Kinerja

- a. Praktik ketrampilan : dipandu oleh guru peserta didik menggunakan kertas plano.
- b. Bentuk Instrumen dan Instrumen
- c. Pedoman / Rubrik Penskoran

#### Rubrik Penilaian

No.	Indikator	Rubrik
1.	Menampilkan hasil karya/gambar tentang Kitab-kitab yang diturunkan oleh rasul Allah	

Kriteria penilaian, Nilai peserta didik = jumlah skor yang diperoleh dibagi skor maksimum kali 100



Mengetahui  
Kepala sekolah

*[Signature]*  
**RIDWAN, S. Pd**  
NIP. 196210291983041002

Gumawang, Juli 2015

Guru PAI

*[Signature]*  
**KOMARIYAH, S. Pd.I**  
NIP.196907122006041008



## LAMPIRAN

### Transkrip Wawancara

Informan : Komariyah (Guru PAI)

- Peneliti : Siapa nama lengkap ibu?
- Responden : Nama lengkap saya Komariyah
- Peneliti : Ibu berasal dari perguruan tinggi mana?
- Responden : STAIN Pekalongan Jawa Tengah
- Peneliti : Sudah berapa lama ibu menjalani profesi sebagai guru bidang studi agama islam?
- Responden : Saya menjadi guru agama di SDN 01 Gumawang sudah 3 tahun
- Peneliti : Bagaimana profil keluarga Ibu?
- Responden : Saya mempunyai 1 suami dan mempunyai 2 anak
- Peneliti : Apa yang terlintas dalam pikiran ibu jika disebutkan tentang kompetensi sosial?
- Responden : Kompetensi sosial adalah kemampuan / kecakapan perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik agar peserta didik tersebut nantinya mempunyai perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari
- Peneliti : Bagaimana pandangan ibu tentang penilaian kompetensi sosial?
- Responden : Penilaian kompetensi sosial adalah sebagai cara yang digunakan guru untuk melihat/mengetahui sejauh mana sikap yang belum dimiliki dan sikap yang sudah dimiliki peserta didik.

Peneliti : Bagaimana posisi kompetensi sosial itu sendiri dalam kurikulum 2013?

Responden : Sangat penting, karena yang diutamakan dalam kurikulum 2013 ini adalah karakternya. Setiap pembelajaran pasti ada sikap sosial yang dinilai.

Peneliti : Metode penilaian kompetensi sosial apa yang ibu terapkan dikelas?

Responden : Metode penilaian kompetensi sosial yang saya lakukan yaitu dengan menggunakan metode penilaian *observasi* dengan menggunakan tabel/format *observasi* seperti pada buku guru yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud). Penilaian *observasi* ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui karakter anak tersebut.

Peneliti : Apa saja yang ibu persiapkan sebelum melakukan penilaian kompetensi sosial?

Responden : Ya dengan cara mempersiapkan perangkat penilaian seperti format/tabel *observasi* dan buku paket guru yang diterbitkan Kemendikbud.

Peneliti : Bagaimana ibu memasukkan unsur-unsur kompetensi sosial dalam penilaian?

Responden : Cara memasukkan unsur kompetensi sosial adalah dengan melihat materinya, apakah berhubungan dengan sikap sosial / tidak.

Peneliti : Sikap apa saja yang ibu gunakan dalam penilaian kompetensi sosial?

Responden : Sikap yang saya nilai pada kompetensi sosial adalah sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, sopan santun, dan percaya diri. Namun sikap yang dinilai tergantung kebutuhan, atau tergantung sikap mana yang ingin dinilai, dan yang lebih ditonjolkan disini adalah sikap jujur agar siswa tersebut mempunyai sikap jujur dalam perilaku sehari-hari, baik itu disekolah maupun dirumah

Peneliti : Kelas berapa saja yang sudah menerapkan kompetensi sosial pada kurikulum 2013?

Responden : Pada tahun 2013 yang sudah menerapkan hanya kelas 1 dan 3, pada tahun 2014 yang sudah menerapkan bertambah kelas 2 dan 5, pada tahun 2015 ini semua kelas 1-6 sudah menerapkan kurikulum 2013.

Peneliti : Selama seminggu berapa kali ibu menilai kompetensi sosial siswa?

Responden : Selama seminggu saya menilai kompetensi sosialnya sekali, yaitu pada saat pembelajaran pada minggu ketiga.

Peneliti : Berapa alokasi waktu selama ibu mengajar siswa dikelas?

Responden : Waktu mengajarnya 4x35 menit berarti selama 140 menit mengajar setiap minggunya.

Peneliti : Ibu melakukan penilaian kompetensi sosialnya pada saat proses belajar mengajar didalam kelas atau diluar kelas?

Responden : Saya melakukan penilaian kompetensi sosialnya pada saat mengajar didalam kelas dengan melihat satu persatu sikap yang ditampilkan siswa.

Peneliti : Apa saja yang menjadi pedoman atau acuan ibu dalam menilai kompetensi sosial siswa?

Responden : Yang menjadi pedoman saya ketika menilai adalah buku guru yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013, dan perkumpulan Kelompok Kerja Guru (KKG) Kecamatan dan Kabupaten yang diadakan setiap hari sabtu setiap minggunya.

Peneliti : Strategi apa saja yang ibu gunakan untuk menunjang penilaian sikap sosial agar hasilnya memuaskan / maksimal?

Responden : Saya memberikan penjelasan bagaimana sikap sosial yang baik yang harus dimiliki oleh peserta didik, sebelum melakukan penilaian saya terlebih dahulu memberitahu peserta didik agar peserta didik tersebut siap untuk dinilai, dan saya menyerukan kepada peserta didik tersebut untuk menerapkan perbuatan yang baik tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Peneliti : Faktor apa saja yang menghambat ibu dalam menilai kompetensi sosial dikelas?

Responden : Kalau faktor yang menghambat pada saat menilai kompetensi sosial ya banyak mbak, yang pertama latar belakang peserta didik, karakter/ kepribadian anak, terbatasnya waktu untuk mengajar dalam seminggu hanya 1x mengajarnya, belum adanya petunjuk penilaian resmi dari pemerintah adanya cuma Kelompok Kerja Guru (KKG) kabupaten dan kecamatan dan belum adanya buku paket guru dari Kemendikbud.

Peneliti : Apa yang ibu lakukan apabila ada nilai peserta didik yang belum mencapai standar minimal?

Responden : Ya yang saya lakukan apabila anak-anak nilainya kurang ya, dengan mengadakan penyuluhan atau bimbingan seperti pemberian nasehat jika perilaku siswa tersebut kurang baik. Agar nilainya sesuai dengan harapan atau sesuai standar nilai minimal. Karena kalau nilainya tidak memenuhi ketuntasan minimal maka bisa dipastikan anak tersebut tidak lulus dan harus tinggal kelas

Peneliti : Apa harapan ibu, selaku guru PAI terhadap penilaian kompetensi sosial yang sudah ada?

Responden : Harapan saya selaku guru Agama kepada peserta didik saya yaitu agar peserta didik itu bisa berperilaku baik kepada orang tua, guru, teman dan orang lain baik dikelas maupun di rumah. Dan

supaya peserta didik tersebut dapat bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama.

Peneliti : Bagaimana hasil prestasi peserta didik setelah dilakukan penilaian?

Responden : Hasil prestasi peserta didik setelah dilakukan penilaian adalah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran perkompetensi dasar (KD).



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/74/2014  
Lamp : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dwi Istiyani, M. Ag  
di -

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : UMI NADHIFAH

NIM : 2021110223

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA  
KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 22 Januari 2014

Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

**NIP. 19670717 199903 1001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN**  
**JURUSAN TARBİYAH**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : [tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) | Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/887/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA KABUPATEN PEKALONGAN  
di –

GUMAWANG

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

**Nama : UMI NADHIFAH**

**NIM : 2021110223**

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“MODEL PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (PAI) DI SD NEGERI 01 GUMAWANG KEC. WIRADESA KABUPATEN  
PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamuallaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Pekalongan, 21 April 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



## SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : **KOMARIYAH, S.Pd. I**  
Alamat : Desa Kepatihan Kec. Wiradesa  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Asal Sekolah : SD NEGERI 01 GUMAWANG

Dengan ini mengatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai responden atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
  - a. Judul :  
***“Model Penilaian Kompetensi Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan”***
  - b. Nama peneliti : UMI NADHIFAH
  - c. Nim : 2021110223
  - d. Jurusan / prodi : Tarbiyah / PAI
  - e. Perguruan tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai responden atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga selesainya penelitian.

Pekalongan, 27 Februari 2015

Tertanda



**KOMARIYAH, S.Pd.I**  
**NIP. 196907122006041008**



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT DINDIKBUD WIRADESA  
**SD NEGERI 01 GUMAWANG**

Jl. Mayjen Sutoyo Gang 12 Kelurahan Gumawang Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

SURAT KETERANGAN

NO. 422.1/80/X/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : **UMI NADHIFAH**  
NIM : 2021110223  
Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan  
Jenjang Program : S1 ( Strata 1 )  
Tahun Akademik : 2015-2016

Telah melakukan penelitian dengan judul “ Model Penelitian Kompetensi Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 01 Gumawang Kec. Wiradesa Kabupaten Pekalongan “ pada tanggal 27 Februari 2015 sampai tanggal 16 Oktober 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 16 Oktober 2015

Kepala Sekolah,

*Ridwan*  
RIDWAN, S.Pd

NIP. 19621029 198304 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : **UMI NADHIFAH**  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 30 Desember 1990  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Dk. Candi Rt. 07 Rw. 03 Desa Rowosari Kecamatan  
Ulujami Kabupaten Pemalang

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : **SAPARI**  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Ibu : **KHAERIYAH**  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Dk. Candi Rt. 07 Rw. 03 Desa Rowosari Kecamatan  
Ulujami Kabupaten Pemalang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Rowosari 04 Lulus tahun 2003
2. MTs Walisongo Ulujami Lulus tahun 2006
3. MAS Simbang Kulon Lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2008

Pekalongan, 16 Oktober 2015

Yang membuat,



**UMI NADHIFAH**  
**NIM. 2021110223**